

PENANGANAN PROLAPSUS UTERI PADA KUCING DOMESTIK

TUGAS AKHIR

A.NIRWANA NAWING
C024212013



PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

PENANGANAN PROLAPSUS UTERI PADA KUCING DOMESTIK

**Tugas Akhir Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Dokter
Hewan**

Disusun dan Diajukan oleh:

**A.NIRWANA NAWING
C024212013**

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI DOKTER HEWAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2023

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PENANGANAN PROLAPSUS UTERI PADA KUCING DOMESTIK

Disusun dan diajukan oleh:

A.Nirwana Nawing
C024212013

UNIVERSITAS HASANUDDIN

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin pada tanggal 30 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Pembimbing

Drh. Muhammad Ardiansyah Nurdin, M.Si

NIDK. 199310172019015001

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin

Ketua
Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin

dr. Agussalim Bukhar, M.Clin.Med Ph.D., Sp. GK(K)
NIP. 19700821 199903 1 001

Dr. Drh. Fika Yuliza Purba, M.Sc
NIP. 19860720 201012 2 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Nirwana Nawing
NIM : C024212013
Program Studi : Pendidikan Profesi Dokter Hewan
Fakultas : Kedokteran

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir yang saya susun dengan judul:

Penanganan *Prolapsus Uteri* pada Kucing Domestik

Adalah benar-benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sebagian atau seluruhnya dari tugas akhir ini tidak asli atau plagiasi, maka saya bersedia dibatalkan dan dikenakan sanksi akademik yang berlaku.

Demikian pernyataan keaslian ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Makassar, 30 Mei 2023



A.Nirwana Nawing

ABSTRAK

A.NIRWANA NAWING. **Penanganan Prolapsus Uteri pada Kucing Domestik.**
Dibawah bimbingan MUHAMMAD ARDIANSYAH NURDIN

Prolapsus uteri adalah kondisi turunnya uterus dari batas anatominya. Prolapsus uteri merupakan kondisi komplikasi post-partus, prolapsus uteri terjadi karena distokia, atoni uterus, pemisahan plasenta yang tidak sempurna, serta relaksasi perineum yang berlebihan serta kontraksi kuat akibat induksi oksitosin saat partus. Kasus ini terjadi pada seekor kucing betina bernama Kimo pada Senin, 9 Januari 2023. Kimo datang ke UPTD. Pusat Kesehatan Hewan Kota Makassar dengan kondisi kedua cornua uteri keluar dari vulva. Setelah didiagnosa secara inspeksi, maka dokter yang bertanggung jawab melakukan pemeriksaan sebelum dilanjutkan ke penanganan dan pengobatan. Penanganan yang diberikan adalah reposisi cornua uteri lalu dilanjutkan dengan tindakan ovariohysterectomy (OHE), pengobatan pasca partus adalah injeksi antibiotik, antiinflamasi serta salep antibiotik dengan dosis pemberian sebanyak dua kali sehari. Jumat 20 Januari 2023 Kimo datang kembali ke UPTD. Pusat Kesehatan Kota Makassar untuk melepas jahitan. Sebelum jahitan dilepas, dilakukan pemeriksaan klinis yang menunjukkan bahwa suhu tubuh 37,9°C, luka menutup sempurna, serta menurut pemilik selama perawatan di rumah kimo tidak pernah menunjukkan adanya gangguan seperti terdapat leleran pada vulva, lethargi dan respon nyeri.

Kata Kunci: Prolapsus uteri, kucing domestic, *ovariohysterectomy*

ABSTRACT

A.NIRWANA NAWING. **Management of Uterine Prolapse in Domestic Cat**
Supervised by ARDIANSYAH NURDIN

Uterine prolapse is the condition of uterine descent from its anatomical boundaries. Uterine prolapse is a condition associated with postpartum complications. Uterine prolapse occurs due to dystocia, uterine atony, incomplete separation of the placenta, excessive perineal relaxation, and strong contractions due to oxytocin induction during parturition. This case occurred with a female cat named Kimo on Monday, January 9, 2023. Kimo came to the Animal Health Center of Makassar City with both cornua uteri out of the vulva. After diagnosis by the inspection method, the veterinarian in charge conducted an examination before proceeding to handling and treatment. The treatment given was repositioning the cornua of uterus, followed by ovariohysterectomy (OHE). Postpartum treatment is an antibiotic injection, anti-inflammatory medication, and antibiotic ointment, with a dose administered twice a day. On Friday, January 20, 2023, Kimo came back to the Animal Health Center of Makassar City to remove the stitches. Before the sutures were removed, a clinical examination was performed, which showed that the body temperature was 37.9 °C, the wound closed completely, and according to the owner's statement, during the treatment at home, Kimo never showed any disturbances such as vulva discharge, lethargy, or pain response.

Keywords: BBPTU-HPT Baturraden, endometritis, infertility, cow.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta salawat dan salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Penanganan Prolapsus Uteri pada Kucing Domestik**” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Profesi Dokter Hewan dalam program studi Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, sejak persiapan, pelaksanaan hingga pembuatan tugas akhir selesai. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak mungkin dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama kepada **drh. Muhammad Ardiansyah Nurdin, M.Si** selaku pembimbing, juga kepada **drh. Nurmayanti** yang juga turut membantu dalam penelitian dan penyusunan tugas akhir ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis telah berusaha untuk menyelesaikan tulisan ini sepenuhnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Namun, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi tata bahasa, isi maupun analisisnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya berikutnya dapat lebih baik.. Semoga tugas akhir yang telah dibuat dapat mendatangkan manfaat bagi penulis serta pembaca sehingga menjadi nilai ibadah di sisi Yang Maha Kuasa.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 30 Mei 2023

A.Nirwana Nawing

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
1. LATAR BELAKANG	1
2. KASUS	2
3. HASIL DAN PEMBAHASAN	3
4. KESIMPULAN DAN SARAN	5
4.1 Kesimpulan.....	5
4.2 Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	8

1. LATAR BELAKANG

Prolapsus uteri merupakan kondisikomplikasi *post-partus*. Pada kucing, kasus prolapsusuteri lebih sering terjadi daripada di anjing (Deroy *et al*, 2014). Prolapsus uteri terjadi karena *distokia*, *atoni* uterus, pemisahan plasenta yang tidak sempurna, serta relaksasi *perineum* yang berlebihan serta kontraksi kuat akibat induksi oksitosin saat partus (Sikra *et al*. 2021) (Ucmak *et al*. 2018). Tandaklinis pada kucing adalah adanya *vaginal discharge*, mengejan, *ataraxia*, nyeri, serta *cornua uteri* terlihat keluar dari vagina. Prolapsus uteri dengan kedua *cornua uteri* menonjol dapat disebut *complete bicornual prolapsus uteri* (Deroy *et al*. 2014).

Kerusakan organ pasca-prolaps yang terjadi dapat disebabkan oleh infeksi dari lingkungan sekitardan kucing yang sering menjilati organ yang telahkeluar (Deroy *et al*. 2014). Diagnosis dapat dilakukan dengan pemeriksaan inspeksi, karena tanda klinis pada kasus prolapsus uteri sangat jelas dan spesifik. Penanganan untuk kasus prolapsus uteri adalah tindakan *ovariohysterectomy* (OHE). Tindakan OHE bertujuan untuk mencegah terjadi kasus berulang dan infeksi pada organ yang dapat mengakibatkan infeksi, kematian jaringan uterus, hingga sepsis (Sikra *et al*. 2021) (Deroy *et al*.2014).

2. KASUS

Sinyalemen: Senin, 09 Januari 2023, seekor kucing betina domestik bernama kimo datang ke UPTD. Pusat Kesehatan Hewan Kota Makassar datang dengan kondisi terlihat kedua *cornua uteri* menonjol melalui vagina. Berdasarkan keterangan pemilik, Kimo melahirkan sehari sebelumnya dengan total 5 fetus yang mengalami *still birth*, serta Kimo pernah mengalami kasus serupa yang diberikan tindakan reposisi *cornua uteri* di salah satu klinik hewan Makassar atas permintaan pemilik. Lalu, setelah proses partus selesai Kimo mengalami *anorexia*. **Pemeriksaan Fisik:** Setelah dilakukan pemeriksaan klinis, ditemukan Kimo tidak mengalami dehidrasi, suhu tubuh 37,7°C, kedua *Cornua uteri* keluar dari vagina dan tidak ada fetus yang tertinggal di *cornua uteri*. **Diagnosa:** Prolapsus Uteri, **Prognosa:** Fausta. **Terapi:** Injeksi antibiotik, Injeksi antiradang, dan pemberian salep oxytetracycline.



Gambar 1. Kondisi Awal